

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “MAKNA RETRET TERBIMBING BAGI KETAHANAN HIDUP RELIGIUS SUSTER JUNIOR PRR REGIO JAWA”. Pemilihan judul ini bertitik tolak dari keprihatinan penulis akan kehidupan suster junior PRR, di mana kurang memiliki ketahanan hidup religius. Mereka cepat putus asa jika mengalami tantangan dan kesulitan dalam menjalani hidup panggilan. Sebagai seorang religius perlu menyadari betapa pentingnya ketahanan hidup religius. Seorang religius yang memiliki ketahanan hidup religius akan mampu menerima setiap tantangan dan kesulitan yang dihadapi dan tidak mudah putus asa. Retret terbimbing merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh kongregasi untuk membantu suster junior agar memiliki ketahanan hidup religius, namun kurang disadari dan dimanfaatkan dengan baik oleh suster junior karena sibuk dengan tugas studi.

Permasalahan pokok dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimana suster junior PRR Regio Jawa memaknai retret terbimbing sebagai kesempatan untuk meningkatkan ketahanan hidup religiusnya. Sedangkan rumusan permasalahannya adalah: Apa peranan retret terbimbing bagi ketahanan hidup religius menurut suster junior PRR Regio Jawa? Sejauhmana retret terbimbing bermakna bagi ketahanan hidup religius suster junior PRR Regio Jawa? Bagaimana katekese model *Shared Christian Praxis* (SCP) dapat meningkatkan ketahanan hidup religius suster junior PRR regio Jawa?

Dalam mengkaji permasalahan ini, penulis menggunakan metode pendekatan langsung melalui studi dokumen, observasi dan wawancara yang dipandu dengan pertanyaan penuntun serta penemuan hasil refleksi pribadi dan studi pustaka. Penulisan skripsi ini membahas hidup religius suster junior, usaha-usaha membangun ketahanan hidup religius suster junior dan tantangan yang dihadapi, serta retret terbimbing sebagai salah satu usaha untuk membangun ketahanan hidup religius suster junior.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suster junior setelah mengikuti retret terbimbing dapat menemukan makna retret terbimbing sebagai kesempatan untuk menemukan diri, memurnikan kembali motivasi hidup agar menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu menghayati kaul dengan baik. Namun suster junior yang telah mengikuti retret terbimbing belum sepenuhnya menampakkan buah-buah rohani dalam hidup sehari-hari seperti kurang disiplin dalam hidup doa, cepat putus asa ketika menghadapi tantangan dan kesulitan. Selain itu masih ada suster junior yang belum mengikuti retret terbimbing. Maka untuk menindaklanjuti hasil dari retret terbimbing dan membantu suster junior yang belum mengikuti retret terbimbing, penulis mengusulkan katekese model *Shared Christian Praxis* (SCP) agar membantu suster junior untuk meningkatkan ketahanan hidup religius.

ABSTRACT

This thesis entitles APPRECIATION ON GUIDED RETREAT FOR THE RELIGIOUSLY LIVING RESILIENCE OF THE DAUGHTERS OF REINHA ROSARY NUNS IN JAVA REGION. This title was being generated from the author's concerns of the life of the PRR junior nuns, whose religious life showing lack of resilience, easily got despair when they were encountered with challenges and difficulties in their vocational life. As a religious, it is important to aware that the religiously living resilience is an essential thing. A nun, who has a strong religious life should be able to face any challenges and difficulties and shall not easily loose hope. The guided retreat is one of efforts prepared by the PRR congregation to help junior nuns to have religious resilience, but some were not aware of and not enjoyed much benefit of it because they were busy with their study.

The main problem discussed in this thesis writing was how far the PRR junior nuns in Java region appreciate the retreat as an opportunity to strengthen religious life. Based on the problem above, questions to be answered as follows; What is the role the guided retreat mean to the religious life of the PRR junior nuns in Java region? What benefits the retreat can bring for the nuns? How catechism Shared Christian Praxis (SCP) model can increase the religious survival of junior nuns of PRR Java region?

To respond to the problem, the author employed a direct method using a documentary study, observation and had a direct interview with the nuns with a guided questions, findings after personal reflections and bibliographic study. The thesis discusses the religious life of the nuns, efforts made to enhance the religious resilience of the nuns and problems encountered, and build up the religious resilience of the nuns.

The results of the research were the nuns who participated in the retreat found that it was just a way to find themselves, the renewal of motivation, and the better practice of religious promises. However, they have not fully shown religious fruits in their daily life, for example, some remain struggling in praying discipline, easily loose hope as they meet with challenges and difficulties. Some PRR nuns have not participated yet in the guided retreat. As a follow up of the retreat and for the latter nuns, the author proposes a Shared Christian Praxis (SCP) method to enhance their living resilience.